

DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. (2003), *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia.
- Alwasilah, Chaedar. (2005), *Pokok Kualitatif, Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Pustaka Jaya.
- Creswell, J.W. (1998), *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing among Five Approaches (3rd ed.)*, Thousand Oaks California: Sage
- Darojat, Achmad Tubagus. (2015), *Konsep-Konsep Dasar Manajemen Personalia Masa Kini*, Bandung: PT. Refika Aditama
- Denzin, N., & Lincoln, Y. (2009), *Handbook of Qualitative Research*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Diane E. Papalia, et. Al. (2008), *Human Development (Psikologi Perkembangan)*, Jakarta: Kencana
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Ernawan, Erni R. (2011), *Organizational Culture Budaya Organisasi dalam Perspektif Ekonomi dan Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Gibson, James L. et al. (1996), *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses*. Diterjemahkan oleh Ninuk Adriani, Jakarta: Binarupa Aksara
- Hamalik, Oemar. (2004), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Hamalik, Oemar. (2007), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- John P. Kotter. & James L. Heskett. (1997), *Corporate Culture and Performance (terjemahan Benyamin Molan)*, Jakarta: PT. Prehalindo
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (1991), Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Balai Pustaka.
- Lincoln, Yvonna S. dan Egon G. Guba. (1985), *Naturalistic Inquiry, 1st edition*, Beverly Hills: Sage Publication.
- Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. (1983), *Implementation and Public Policy*, USA: Scott Foresman and Company
- Miles, Mathew. B dan Huberman, A. Michael. (1997), *Qualitative Data Analysis*, Beverly Hills: Sage Publications

- Moleong, Lexy, J. (2006), *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.
- Ndraha, Taliziduhu. (1997), *Budaya Organisasi*, Jakarta: Rineka Cipta
- Ndraha, Taliziduhu. (2005), *Teori Budaya Organisasi, Cetakan Pertama*, Jakarta: PT. Rineka. Cipta
- Nurgiyantoro, Burhan. (1988), *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BPFE
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*
- Purwanto. (2010), *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rina Puspita Dewi. (2008), *Modul: Menjaga dan Melindungi Budaya Kerja, Sesuai Standar Isi 2006*, Jakarta: Yudhistira.
- Satori, Djam'an dan Komariah, Aan. (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sangadji, E. M. dan Sopiah. (2010), *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: CV. Andi
- Soekanto, Soerjono. (1987), *Sosiologi Hukum Dalam Masyarakat*, Jakarta: Rajawali
- Sugiyono, (2008), *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2015), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara
- Supriyatno Triyo, Marno. (2008), *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: PT Refika Aditama
- Syah, Muhibbin. (2011), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2002), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta
- Tasmara, Toto. (2002), *Membudayakan Etos Kerja Islami*, Jakarta: Gema Insani Press
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wahab, Solichin. (2004), *Analisis Kebijakan: Dari Formulasi Ke Implementasi Kebijakan Negara*, Jakarta: Bumi Aksara.



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : http://www.pasca.unigal.ac.id

SURAT KEPUTUSAN
DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS GALUH
Nomor : 019 /SK/Direktur/XII/2023

TENTANG
PENUNJUKKAN DOSEN PEMBIMBING TESIS – TAHUN AKADEMIK 2023/2024
MAHASISWA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN (S2)
PROGRAM PASCASARJANA – UNIVERSITAS GALUH

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh:

- Menimbang
- Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan penyusunan Tesis Mahasiswa Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh Tahun Akademik 2023/2024, dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Tesis
 - Bahwa untuk kelancaran bimbingan Tesis sebagaimana dimaksud pada butir a di atas perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Mengingat
- Undang undang Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
 - Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
 - Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001, tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
 - Surat Kementerian Pendidikan Nasional Koordinasi Perguruan Tinggi Swasta Wilayah IV No 9017/D/T/K-IV/2011 tentang Perpanjangan Ijin Program Studi Administrasi Pendidikan Jenjang S-2 di Universitas Galuh Ciamis
 - SK Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan Nomor : 42/SK/LAMDIK/Ak /M/II/2023 Tentang Akreditasi Program Studi Administrasi Pendidikan pada Program Magister Universitas Galuh Ciamis;
 - Surat Keputusan Rektor Universitas Galuh Nomor 228/4123/SK/G/R/VIII/2022 tentang Pemberhentian Pejabat Sementara Direktur Program Pascasarjana dan Pengangkatan Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Masa Jabatan 2020-2024;
 - Peraturan YPG No 01 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Galuh
- Memperhatikan :
- Usulan Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Galuh.

MEMUTUSKAN

Menetapkan
Pertama

- Nama** : Dr. H. Enas, SE., MM
Jabatan : Pembimbing I
- Nama** : Dr. Lilis Kholisoh Nuryani, M.Pd
Jabatan : Pembimbing II
Untuk membimbing Tesis mahasiswa :
- Nama** : Betty Irwanti
NIM : 82362223008
Judul : Implementasi Budaya Kerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

- Kedua : Dosen sebagaimana dimaksud pada butir pertama di atas berhak mendapatkan gaji/honorarium atau penghasilan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku di Program Pascasarjana Universitas Galuh.
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir tanggal **30 Agustus 2024**
- Keempat : Surat Keputusan ini akan ditinjau ulang jika terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di : Ciamis
Pada tanggal : 28 Desember 2023

Direktur,

Dr. H. Yat Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03

Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Rektor Universitas Galuh
- Yang bersangkutan
- Arsip



UNIVERSITAS GALUH

PROGRAM PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MANAJEMEN, ADMINISTRASI PENDIDIKAN DAN HUKUM TERAKREDITASI BAN-PT
Jl. R.E. Martadinata No. 150 Tlp. (0265) 776944 Fax. (0265) 776030 Ciamis 46274 Indonesia
E-mail : pascaunigal@gmail.com_Website : <http://www.pasca.unigal.ac.id>

Nomor : 050 /SP/AK/D/V/2015
Lampiran : -
Perihal : *Ijin Melaksanakan Penelitian*

Kepada Yth
Kepala Sekolah
Di Tempat

Dengan Hormat,

Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis mengajukan permohonan ijin melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Laporan Akhir (Tesis) bagi mahasiswa :

Nama : Betty Irwanti
NIM : 82362223008
Program Studi : Administrasi Pendidikan
Konsentrasi : Pendas

Judul Tesis : Implementasi Budaya Kerja Guru dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik (Studi di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

Tempat Penelitian : SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Cilacap

Waktu Penelitian : 03/02/2024 sampai 03/04/2024

Sehubungan dengan hal itu di atas, kami mohon agar Bapak/Ibu dapat memberikan ijin serta membantu mahasiswa kami dalam mengumpulkan data yang diperlukan. Atas ijin dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Ciamis, 03/02/2024

Direktur,



Dr. Adhikar Rospia Brata, M.Si
NIK. 311 277 00 03



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BULAKSARI 05
KECAMATAN BANTARSARI
Jl. Sidadadi RT 01 RW 06, Bulaksari, Bantarsari
Email : sdnbulaksari05@gmail.com
CILACAP

Kode Pos 53258

SURAT IJIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/0040/K.02.16/15

Berdasarkan surat dari Direktur Program Pascasarjana Universitas Galuh Ciamis Nomor : 050/SP/AK/D/V/2015 tanggal 03 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian.

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **SUKAESIH, S.Pd.SD**
2. NIP : 19660416 199203 2 009
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SDN Bulaksari 05

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : **Betty Irwanti**
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 29 Januari 1987
3. NIM : 82362223008
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Dijijinkan untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG “ IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA GURUDALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Study di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)”**.

Demikian surat ijin ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan tersebut diatas untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 2 Februari 2024
Kepala Sekolah,

SUKAESIH, S.Pd.SD
NIP. 19660416 199203 2 009



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BULAKSARI 05
KECAMATAN BANTARSARI
Jl Sidadadi RT 01 RW 06, Bulaksari, Bantarsari
Email : sdnbulaksari05@gmail.com
CILACAP

Kode Pos 53258

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 421.2/0048/K.02.16/15

Berdasarkan Surat Ijin dari Kepala Sekolah SD Negeri Bulaksari 05 Nomor : 421.2/0040/K.02.16/15 tanggal 2 Februari 2024 tentang Surat Ijin Melaksanakan Penelitian

Yang bertandatangan dibawah ini :

1. Nama : **SUKAESIH, S.Pd.SD**
2. NIP : 19660416 199203 2 009
3. Jabatan : Kepala Sekolah
4. Unit Kerja : SDN Bulaksari 05

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa program pascasarjana berikut :

1. Nama : **Betty Irwanti**
2. Tempat, Tgl. Lahir : Cilacap, 29 Januari 1987
3. NIM : 82362223008
4. Program Studi : Administrasi Pendidikan
5. Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
6. Universitas : Universitas Galuh Ciamis

Telah selesai melaksanakan penelitian di di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap selama 60 hari terhitung mulai tanggal 03 Februari 2024 sampai dengan tanggal 03 April 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul **“STUDI TENTANG “IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA GURUDALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK (Study di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 4 April 2024
Kepala Sekolah



SUKAESIH, S.Pd.SD
NIP. 19660416 199203 2 009

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
Implementasi Budaya Kerja Guru	Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Disiplin 2. Keterbukaan 3. Saling Menghargai 4. Kerja Sama 	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik e. Komite Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Hambatan Dalam Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru	Hambatan Dalam Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Hambatan Dalam Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik e. Komite Sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan
Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru	Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	Upaya Yang Dilakukan Dalam Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	<ol style="list-style-type: none"> a. Pengawas b. Kepala Sekolah c. Guru d. Peserta Didik e. Komite 	<ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi d. Triangulasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan

Gejala/ Peristiwa yang diamati	Kategori Indikator	Aspek yang ditanyakan	Aktor/ Informan	Teknik Pengumpulan Data	Teknik Analisis Data
			Sekolah		

PEDOMAN WAWANCARA

**IMPLEMENTASI BUDAYA KERJA GURU DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

(Studi di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap)

Nama Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

A. Implementasi Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

1. Apakah guru telah membiasakan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah?

2. Apakah guru membangun suasana keterbukaan diantara personil sekolah?

3. Apakah guru menciptakan suasana yang saling menghargai dengan semua personil di sekolah?

4. Apakah guru membangun kerja sama yang positif di sekolah?

B. Hambatan Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

1. Apa hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

C. Upaya Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik

1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?

LEMBAR OBSERVASI/WAWANCARA

Nama Informan : _____

Jabatan : _____

Hari, Tanggal : _____

Pukul : _____

Tempat : _____

No.	Indikator	Aspek yang Di Observasi/Wawancara	Analisis
1	Implementasi budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	1. Disiplin 2. Keterbukaan 3. Saling Menghargai 4. Kerja Sama	
2	Hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	Hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap	
3	Upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik	Upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap	

TRANSKRIP WAWANCARA

Pertanyaan	Jawaban Informan
A. Implementasi Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik	
1. Apakah guru telah membiasakan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah?	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas VI terkait guru telah membiasakan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Saya selaku guru tentu dituntut untuk disiplin dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah. Saya menyadari arti penting disiplin kerja guru sebagai suatu ketaatan serta kepatuhan seorang pendidik dalam menjalankan segala peraturan atau tata tertib yang telah diberlakukan di sekolah dengan penuh kesadaran dari dalam diri. Karena guru merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam proses pembelajaran di kelas. Guru memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap proses pembelajaran dan perilaku para siswanya. Jika para guru dapat bersikap disiplin terhadap tata tertib yang ada di sekolah, maka cenderung para siswa pun akan meniru sikap disiplin para gurunya tersebut. Dengan membiasakan diri untuk bersikap disiplin, maka diharapkan akan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diembannya dan dapat mewujudkan suasana pembelajaran yang baik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Saya berupaya untuk berperilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di organisasi. Disiplin meliputi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, prosedur, waktu kerja, berinteraksi dengan mitra, dan sebagainya. (GR.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1137 525">Selanjutnya dikemukakan oleh Guru Kelas II pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang tamu sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 559 1137 1024">Ya, guru-guru telah membiasakan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah dengan cukup baik. Guru-guru sudah menerapkan perilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di organisasi. Disiplin meliputi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, prosedur, waktu kerja, berinteraksi dengan mitra, dan sebagainya. Saya berprinsip bahwa disiplin yang tinggi akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi, dan sebaliknya semangat kerja yang tinggi akan menghasilkan disiplin yang tinggi pula. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (GR.05)</p> <p data-bbox="552 1058 1137 1271">Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas VI pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.30 WIB di taman sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1306 1137 1704">Iya, Bu. Bapak Ibu guru di sekolah sudah bekerja dengan disiplin. Disiplin meliputi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, prosedur, waktu kerja, berinteraksi dengan mitra, dan sebagainya. Contoh kedisiplinan para guru adalah bekerja tepat waktu baik awal maupun akhir pelajaran; membuat catatan dan laporan sesuai dengan standar kinerja, ketetapan dan jadwal waktu; membaca, mengevaluasi, dan mengembalikan hasil kerja peserta didik; mengatur kehadiran peserta didik dengan penuh tanggung jawab; dan mengatur jadwal, atau kegiatan harian,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="633 312 723 340">(PD.01)</p> <p data-bbox="552 375 1142 586">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 620 1142 1704">Menurut pengamatan saya, sebagian besar guru sudah membiasakan disiplin dalam melaksanakan pekerjaan di sekolah. Saya menamkan prinsip bahwa kunci keberhasilan suatu sekolah terletak pada warga sekolah yang memiliki disiplin kerja yang tinggi. Disiplin merupakan perilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di organisasi. Disiplin meliputi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, prosedur, waktu kerja, berinteraksi dengan mitra, dan sebagainya. Disiplin kerja sebagai ketaatan menjalankan peraturan mempunyai beberapa fungsi. Diantaranya berfungsi sebagai peningkatan produktivitas yang tinggi, kreatifitas dan aktifitas serta motivasi guru dalam mengajar agar tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Di sisi lain disiplin kerja guru juga berfungsi untuk memperteguh guru dan memberikan kemudahan dalam memperoleh hasil kerja yang memuaskan, memberikan kesiapan bagi guru dalam melaksanakan proses kerja dan akan menunjang hal-hal yang positif dalam melakukan berbagai fungsi kegiatan dan proses kerja guru. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Selain mengarahkan warga sekolah untuk disiplin, saya juga melakukan pengawasan secara efektif, jujur dan objektif untuk menegakkan disiplin kerja guru yang sifatnya memang membantu setiap personil agar selalu melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Namun,</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>masih ada beberapa guru yang belum mematuhi disiplin kerja seperti terlambat masuk mengajar dan berperilaku yang belum mencerminkan keteladanan dalam kegiatan belajar mengajar. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Disiplin kerja merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktifitas kerja, sedangkan produktifitas merupakan keberhasilan dari suatu organisasi. Dengan demikian terdapat keterkaitan antara disiplin kerja dengan produktifitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa disiplin adalah salah satu penentu berhasil atau tidaknya tujuan organisasi. Disiplin guru adalah suatu peraturan tata tertib yang ada pada suatu lembaga pendidikan di mana sekolah tersebut harus mengupayakan guru yang ada di sekolah melaksanakan tugasnya dengan baik. Adapun tugas guru di sekolah selain mengajar adalah mematuhi peraturan yang ada pada lembaga pendidikan tersebut dan mematuhi peraturan tersebut dengan senang hati tanpa ada paksaan dari pihak manapun, guru tersebut tidak boleh melanggar peraturan yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut. Dengan demikian, disiplin merupakan perilaku yang senantiasa berpijak pada peraturan dan norma yang berlaku di organisasi. Disiplin meliputi ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan, prosedur, waktu kerja, berinteraksi dengan mitra, dan sebagainya. Dengan sikap disiplin dapat menumbuhkan sikap yang bertanggung jawab. (PS.01)</p>
2. Apakah guru membangun	Hasil wawancara dengan Guru Kelas V

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>suasana keterbukaan diantara personil sekolah?</p>	<p>terkait guru membangun suasana keterbukaan diantara personil sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas mengungkapkan bahwa:</p> <p>Ya, saya dengan personal sekolah membangun suasana keterbukaan. Keterbukaan merupakan kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar dan kepada sesama mitra kerja untuk kepentingan sekolah. Keterbukaan yang dimaksud adalah untuk menghilangkan kecurigaan antara satu dengan yang lain dan tidak terkesan ada hal-hal yang disembunyikan, akibat lebih jauh dari kondisi yang sangat posesif dan diharapkan kehadirannya di sekolah menjadikan semua pihak terbawa dalam kondisi ingin serta di dalamnya, yakni tumbuh suatu kebersamaan dan tidak mengkotak-kotakan apalagi ada yang menganggap diri lebih hebat dari yang lain. Tetapi artinya sama-sama mengalami suka duka, dalam suka duka ingin dihadapi secara bersama-sama, demikian pun dalam kedukaan. Ada sesuatu yang berarti dalam menjalankan keterbukaan di sekolah yaitu tumbuhnya kebersamaan dan suasana rasa keadilan dengan tidak mengistimewakan satu dengan yang lain, akibat rasa kebersamaan dan keadilan tersebut menyebabkan para guru dan karyawan terdorong melaksanakan pengabdian dengan penuh tanggung jawab dan penuh rasa sukacita. Wujudnya dari semua ini ialah kesediaan untuk mengerjakan semua dengan apa pun bentuknya sesuai tupoksi masing-masing guru dan karyawan, yang secara hakikat berguna membela nama baik sekolah. (GR.02)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru Kelas I</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1137 401">pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 436 1137 1148">Ya, guru-guru telah membangun suasana keterbukaan diantara personil sekolah. Keterbukaan merupakan bagian penting dalam memutar roda persekolahan, keterbukaan menjadikan semua warga sekolah merasa terpanggil untuk serta andil di dalamnya ada keterlibatan secara emosional bagi warga sekolah yang tata kehidupan sekolah sudah terjiwai oleh sikap keterbukaan/transparansi, baik itu dalam sisi pengelolaan sumber dana yang ada di sekolah maupun hal lain menyangkut dengan lembaga itu sendiri. Keterbukaan merupakan kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar dan kepada sesama mitra kerja untuk kepentingan sekolah Keterbukaan dalam kesertaan warga sekolah akan mewujudkan sekolah yang dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga yang mampu menciptakan manusia sebagai insan yang mulia dan berpegang teguh pada norma dan tata aturan yang berlaku sesuai amanah UUD 1945. (GR.06)</p> <p data-bbox="552 1182 1137 1334">Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas V pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1368 1137 1704">Iya, Bu. Bapak Ibu guru di sekolah sudah membangun suasana keterbukaan diantara personil sekolah. Saya melihat sudah ada hubungan yang harmonis antara personil sekolah, adanya hubungan kekeluargaan, adanya keterbukaan atau saling percaya diantara para guru yang menyebabkan suasana menjadi nyaman, para guru memiliki sifat antusiasme dalam bekerja, adanya komitmen yang tinggi para guru terhadap sekolah, dan para guru merasa bangga</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>terhadap sekolah. (PD.02)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Selain kepemimpinan kepala sekolah, kinerja mengajar guru ditentukan pula oleh iklim organisasi sekolah yang didalamnya membangun suasana keterbukaan diantara personil sekolah. Hubungan antar personal sekolah dalam hal keyakinan, kepercayaan dan keterbukaan yang merupakan pertimbangan mendasar dan memberikan hasil terhadap suasana yang terbangun di lingkungan organisasi tersebut. Keterbukaan merupakan kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar dan kepada sesama mitra kerja untuk kepentingan sekolah. Iklim organisasi yang baik sangatlah penting, sebab suasana kerja didalam sebuah organisasi merupakan gambaran dari kelompok kerja dan kepemimpinan yang ada didalam organisasi tersebut. Adapun ciri-ciri iklim sekolah yang positif adalah adanya hubungan yang harmonis antara personil sekolah, adanya hubungan kekeluargaan, adanya keterbukaan atau saling percaya diantara para guru yang menyebabkan suasana menjadi nyaman, para guru memiliki sifat antusiasme dalam bekerja yang akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, adanya komitmen yang tinggi para guru terhadap sekolahnya, dan para guru merasa bangga terhadap sekolah mereka. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Saya mengamati bahwa para guru sudah membangun suasana keterbukaan diantara personil sekolah di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap. Keterbukaan merupakan kesiapan untuk memberi dan menerima informasi yang benar dan kepada sesama mitra kerja untuk kepentingan sekolah. Keterbukaan yang dimaksud adalah untuk menghilangkan kecurigaan antara satu dengan yang lain dan tidak terkesan ada hal-hal yang disembunyikan. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri iklim sekolah yang positif seperti adanya hubungan yang harmonis antara personil sekolah, adanya hubungan kekeluargaan, adanya keterbukaan atau saling percaya diantara para guru yang menyebabkan suasana menjadi nyaman, para guru memiliki sifat antusiasme dalam bekerja yang akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, adanya komitmen yang tinggi para guru terhadap sekolahnya, dan para guru merasa bangga terhadap sekolah mereka. (PS.01)</p>
<p>3. Apakah guru menciptakan suasana yang saling menghargai dengan semua personil di sekolah?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas IV terkait guru menciptakan suasana yang saling menghargai dengan semua personil di sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang kelas mengungkapkan bahwa:</p> <p>Ya, saya dengan personal sekolah menciptakan suasana yang saling menghargai. Saling menghargai merupakan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja. Sikap saling menghargai membantu mengembangkan toleransi dan pemahaman terhadap perbedaan. Ketika</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>semua personal sekolah belajar untuk menghargai perbedaan seperti latar belakang, kebudayaan, agama, dan pandangan yang berbeda, tentu menjadi lebih terbuka. Jika personal sekolah saling menghargai satu sama lain, tentu akan merasa lebih aman, nyaman, dan terbuka untuk berpartisipasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sikap saling menghargai yang ditanamkan di sekolah juga membantu mempersiapkan warga sekolah untuk kehidupan di masyarakat yang beragam, sehingga akan lebih mampu berkomunikasi secara efektif, bekerja sama, dan menghormati orang lain di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari. (GR.03)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru PJOK pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya, guru-guru telah menciptakan suasana yang saling menghargai dengan semua personil di sekolah. Sekolah sebagai representasi masyarakat umum memiliki keanekaragaman latar belakang sosial dan budaya. Oleh karena itu, sekolah juga merupakan tempat pengupayaan peningkatan sikap toleransi dan saling menghargai segala keanekaragaman yang ada di masyarakat. Saling menghargai merupakan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja. Begitu juga sebagai personal sekolah, murid datang ke sekolah dengan membawa berbagai latar belakang sosial dan budayanya masing-masing. Pada satu sisi keadaan tersebut menjadi suatu hal yang dapat membangun dan menumbuhkan sikap sosial murid. Murid bersama dengan para guru dapat menciptakan dan membangun suatu komunitas yang menyenangkan di dalam kelas. Kemajemukan yang ada dapat</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dipandang sebagai potensi murid untuk dapat belajar saling melengkapi satu dengan yang lainnya. Murid dapat berlatih hidup berdampingan satu dengan yang lainnya untuk mempersiapkan diri dalam kehidupan bermasyarakat di masa yang akan datang. Dengan demikian akan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Namun ternyata di sisi lain, keanekaragaman tersebut rentan menimbulkan konflik apabila tidak diikuti dengan kesepahaman, toleransi atau saling menghargai, dan saling pengertian. (GR.07)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas IV pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Iya, Bu. Bapak Ibu guru di sekolah sudah menciptakan suasana yang saling menghargai dengan semua personil di sekolah. Saling menghargai merupakan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja. (PD.03)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya, guru-guru sudah menciptakan suasana yang saling menghargai dengan semua personil di sekolah. Saling menghargai merupakan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja. Untuk menjaga dan memelihara sikap saling menghargai di lingkungan sekolah, yaitu dengan terus mendidik siswa tentang pentingnya sikap saling menghargai dan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>dampak positifnya. Melalui kegiatan seperti diskusi, presentasi, dan lain-lain, dengan begitu siswa dapat belajar tentang penghargaan terhadap perbedaan, dan pentingnya kerjasama. Sekolah juga harus memberikan pembelajaran karakter ke dalam kurikulum, dengan fokus pada nilai-nilai seperti penghormatan, empati, kesabaran, dan kerjasama. Hal ini membantu siswa membangun sikap saling menghargai sebagai bagian dari kepribadian mereka. Selain itu semua, guru dan staf sekolah juga harus menjadi contoh teladan dalam menunjukkan sikap saling menghargai. Dengan berperilaku adil, empati, dan menghormati perbedaan, mereka mempengaruhi siswa mengikuti sikap yang sama. Para pendidik juga harus memberikan kesempatan bagi semua siswa untuk berpartisipasi, dan memberikan penghargaan terhadap upaya prestasi siswa. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Saya mengamati bahwa para guru sudah menciptakan suasana yang saling menghargai dengan semua personil di sekolah. Saling menghargai merupakan perilaku yang menunjukkan penghargaan terhadap individu, tugas dan tanggung jawab orang lain sesama mitra kerja. Kita tentu menyadari bahwa saling menghargai merupakan sikap yang harus dimiliki dan diterapkan oleh siapa saja dan di mana saja, termasuk di <u>sekolah</u>. Ada banyak sikap saling menghargai yang bisa diterapkan di lingkungan sekolah. Baik antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, maupun siswa dengan staf sekolah, semua bisa saling menghargai. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>Dikutip dari buku Pendidikan Toleransi berbasis Kearifan Lokal bahwa sikap saling menghargai atau biasa dikenal dengan sikap toleransi merupakan sikap yang sangat penting untuk dimiliki. Mengingat masyarakat Indonesia merupakan masyarakat yang beragam, sikap saling menghargai harus diterapkan setiap saat. Dengan begitu akan tercipta suasana yang rukun dan damai. (PS.01)</p>
<p>4. Apakah guru membangun kerja sama yang positif di sekolah?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas III terkait guru membangun kerja sama yang positif di sekolah pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di ruang kelas mengungkapkan bahwa:</p> <p>Ya, saya dengan personal sekolah membangun kerja sama yang positif di sekolah. Kerjasama merupakan kesediaan untuk memberi dan menerima kontribusi dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target sekolah. Bangsa Indonesia dikenal memiliki sifat dan sikap gotong royong, sehingga semangat kerjasama harus selalu dibina termasuk di dalam lingkungan sekolah. Apalagi mengingat peran sekolah adalah rumah kedua bagi para siswa dimana teman, guru dan staf ibarat keluarga. Kerjasama yang baik akan menumbuhkan rasa persatuan pada siswa dan membuat sekolah menjadi lingkungan yang nyaman. Bahkan jika diakitkan dengan konsep penerapan 4 C dalam pembelajaran, di dalamnya memuat <i>Collaboration</i> (kerjasama) yaitu kemampuan seseorang untuk dapat bekerja sama dengan orang lain dalam tim dan mengembangkan relasi yang baik dengan orang lain. Mereka mampu bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan bersama dan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam tim. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (GR.04)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru PAI pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang guru yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Ya, guru-guru telah membangun kerja sama yang positif di sekolah. Kerjasama merupakan kesediaan untuk memberi dan menerima kontribusi dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target sekolah. Di era sekarang, pendidikan mengutamakan pengembangan kompetensi kerja sama sehingga dapat membantu personil sekolah terutama siswa untuk mengembangkan kompetensi ini dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, serta menyiapkan siswa untuk menjadi individu yang mandiri, kreatif, dan tanggap terhadap perubahan yang terjadi di era digitalisasi saat ini. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (GR.08)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas III pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Iya, Bu. Bapak Ibu guru di sekolah sudah membangun kerja sama yang positif di sekolah. Kerjasama merupakan kesediaan untuk memberi dan menerima kontribusi dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target sekolah. (PD.04)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 312 1137 401">10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 436 1137 959">Ya, guru-guru sudah membangun kerja sama yang positif di sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang dibentuk dan berjalan karena adanya kerja sama semua pihak. Di sekolah kerja sama dilakukan berdasarkan rasa saling membantu dan saling menyayangi. Kerjasama merupakan kesediaan untuk memberi dan menerima kontribusi dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target sekolah. Cara menumbuhkan semangat kerja sama di lingkungan sekolah dengan cara: menentukan dan meraih tujuan bersama yang diwujudkan dalam visi dan misi sekolah, ikut aktif dalam menyusun dan melaksanakan aturan sekolah, dan melaksanakan aturan sekolah yang telah ditetapkan. (KS.01)</p> <p data-bbox="552 995 1137 1148">Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1182 1137 1704">Saya mengamati bahwa para guru sudah membangun kerja sama yang positif di sekolah. Kerja sama merupakan usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan. Kerja sama bisa terwujud ketika individu satu dengan lainnya memiliki kepentingan yang sama dan kesadaran kolektif untuk mencapai tujuan. Kerja sama merupakan salah satu bentuk dari interaksi sosial. Kerja sama adalah kondisi bahwa terdapat sekumpulan orang yang bekerja bersama-sama untuk mewujudkan hasil. Dengan kata lain, kerjasama merupakan kesediaan untuk memberi dan menerima kontribusi dan atau kepada mitra kerja dalam mencapai sasaran dan target sekolah. Bahkan di abad ke-21 ini, sekolah dituntut untuk</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>memiliki keterampilan berpikir kreatif (<i>creative thinking</i>), berpikir kritis dan pemecahan masalah (<i>critical thinking dan problem solving</i>), berkomunikasi (<i>communication</i>), dan kolaborasi (<i>collaboration</i>) atau yang biasa disebut dengan 4 C. Kita mengenal istilah <i>Collaboration</i> (kerjasama) yaitu kemampuan seseorang untuk dapat bekerja sama dengan orang lain dalam tim dan mengembangkan relasi yang baik dengan orang lain. Mereka mampu bekerja dalam tim untuk mencapai tujuan bersama dan memahami peran dan tanggung jawab masing-masing dalam tim. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Bulaksari 05 pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, secara umum para guru SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari sudah cukup baik dalam melaksanakan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik walaupun masih ada yang perlu dioptimalkan lagi dalam pelaksanaannya agar kerja guru lebih disiplin. Kinerja guru dalam proses pembelajaran sangat dipengaruhi oleh budaya kerja. Budaya kerja dalam proses pembelajaran merupakan perilaku guru yang menjadi suatu kebiasaan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban yang dapat berupa cara pandang guru terhadap pekerjaan serta perilaku seperti kedisiplinan, ketelitian, serta tanggung jawab. Kinerja guru merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh guru dalam proses belajar mengajar yang meliputi merencanakan pengajaran, pelaksanaan, penilaian prestasi, serta tindak lanjut hasil pembelajaran. Setiap guru</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>memiliki cara pandang berbeda terhadap pekerjaan dan memiliki banyak keragaman perilaku yang menjadi dasar dalam melaksanakan tugas serta kewajibannya yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar mengajar dan hasil belajar peserta didik di sekolah. (KM.01)</p>
<p>B. Hambatan Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik</p>	
<p>1. Apa hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas V terkait hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 11.00 WIB di ruang kelas mengungkapkan bahwa:</p> <p>Berdasarkan yang saya rasakan, hambatan dalam melaksanakan budaya kerja guru adalah budaya kerja belum menunjukkan kondisi yang optimal, seperti masih ada beberapa guru yang belum mematuhi disiplin kerja seperti terlambat masuk mengajar, sikap guru yang belum sepenuhnya menjunjung tinggi mandat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai guru, serta perilaku yang belum mencerminkan sikap atau nilai teladan dalam kegiatan belajar mengajar. (GR.02)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru PAI pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 13.00 WIB di ruang guru yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut saya, hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>didik adalah proses kegiatan belajar mengajar di kelas masih kurang maksimal. Beberapa guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas hanya mengandalkan buku teks yang disediakan oleh sekolah saja sebagai sumber belajar. Sedangkan penggunaan alat peraga, media audio visual dan atau media yang berbasis internet/IT/TIK dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Beberapa guru yang sudah menjadi pegawai negeri (PNS) terlambat dalam mengajukan kenaikan pangkat karena terkendala dalam pengembangan dirinya seperti tidak mempunyai sertifikat pelatihan/seminar/workshop dan ada juga yang kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah serta belum optimalnya penilaian e-kinerja berbasis Platform Merdeka Mengajar. (GR.08)</p> <p>Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas VI pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.30 WIB di ruang kelas yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Saya berpendapat masih ada hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dikarenakan masih ada guru yang belum sepenuhnya disiplin dalam bekerja, Bu. Saya melihat masih ada guru yang terlambat masuk mengajar di ruang kelas. (PD.01)</p> <p>Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Beberapa hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>didik antara lain budaya kerja guru belum menunjukkan kondisi yang optimal. Masih ada beberapa guru yang belum mematuhi disiplin kerja seperti terlambat masuk mengajar, sikap guru yang belum sepenuhnya menjunjung tinggi mandat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai guru, serta perilaku yang belum mencerminkan sikap atau nilai teladan dalam kegiatan belajar mengajar. Selain itu, kurangnya tenaga guru yang menyebabkan seorang guru harus mengajar diluar bidang studi yang menjadi spesialisasinya. Hal itu diperparah dengan sarana dan prasarana sekolah yang belum lengkap dan kurang mendukung dalam upaya pelaksanaan proses belajar-mengajar yang baik sehingga mempengaruhi hasil belajar peserta didik masih belum stabil bahkan cenderung menurun. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Berdasarkan pengamatan saya, beberapa hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah budaya kerja guru belum menunjukkan kondisi yang optimal. Masih ada beberapa guru yang belum mematuhi disiplin kerja seperti terlambat masuk mengajar, sikap guru yang belum sepenuhnya menjunjung tinggi mandat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai guru, serta perilaku yang belum mencerminkan sikap atau nilai teladan dalam kegiatan belajar mengajar). Selain itu, proses kegiatan belajar mengajar di kelas masih kurang maksimal. Beberapa guru dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas hanya mengandalkan buku teks yang disediakan oleh sekolah saja sebagai sumber</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>belajar. Sedangkan penggunaan alat peraga, media audio visual dan atau media yang berbasis internet/IT/TIK dalam pembelajaran masih sangat terbatas. Beberapa guru yang sudah menjadi pegawai negeri (PNS) terlambat dalam mengajukan kenaikan pangkat karena terkendala dalam pengembangan dirinya seperti tidak mempunyai sertifikat pelatihan/seminar/workshop dan ada juga yang kesulitan dalam menyusun karya tulis ilmiah serta belum optimalnya penilaian e-kinerja berbasis Platform Merdeka Mengajar. (PS.01)</p> <p>Sejalan dengan pendapat Komite SDN Bulaksari 05 pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut saya, hambatan dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah budaya kerja guru belum menunjukkan kondisi yang optimal. Masih ada beberapa guru yang belum mematuhi disiplin kerja seperti terlambat masuk mengajar, sikap guru yang belum sepenuhnya menjunjung tinggi mandat dalam menjalankan tugas dan kewajibannya sebagai guru, serta perilaku yang belum mencerminkan sikap atau nilai teladan dalam kegiatan belajar mengajar. (KM.01)</p>
<p>C. Upaya Mengimplementasikan Budaya Kerja Guru Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik</p>	
<p>1. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan budaya kerja</p>	<p>Hasil wawancara dengan Guru Kelas VI terkait upaya yang dilakukan dalam</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
<p>guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di SD Negeri Bulaksari 05 Kecamatan Bantarsari Kabupaten Cilacap?</p>	<p>mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang guru mengungkapkan bahwa:</p> <p>Menurut pendapat saya, agar implementasi budaya kerja guru optimal, maka diperlukan upaya antara lain: a) kepala sekolah selaku pemimpin diharapkan mampu menggerakkan dan mempengaruhi serta membina guru-guru agar dapat mengajar dengan disiplin yang tinggi guna mencapai tujuan institusi yang efektif, b) Pemenuhan kebutuhan merupakan suatu tujuan dari semua tingkah laku manusia (guru) dalam segala kegiatan/pekerjaan, kebutuhan manusia yang diperlukan adalah kebutuhan yang materil dan moril sehingga disiplin guru meningkat dan diharapkan semua kewajiban sebagai tenaga pengajar akan berjalan baik, dan c) Adanya pengawasan yang dilaksanakan secara efektif, jujur dan objektif untuk menegakkan disiplin kerja guru yang sifatnya membantu setiap personil agar selalu melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. (GR.01)</p> <p>Selanjutnya dikemukakan oleh Guru PJOK pada hari Selasa tanggal 20 Februari 2024 pukul 12.00 WIB di ruang kelas yang menjelaskan bahwa:</p> <p>Menurut saya, agar budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terkait proses kegiatan belajar mengajar di kelas supaya lebih maksimal, maka diperlukan: a) adanya kegiatan peningkatan kompetensi guru seperti pelatihan Kurikulum Merdeka melalui forum KKG, Komunitas Belajar, maupun Diklat Daring/Luring, b) adanya pembinaan karier guru terutama</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="633 312 1142 373">optimalisasi e-kinerja guru berbasis Platform Merdeka Mengajar. (GR.07)</p> <p data-bbox="552 405 1142 557">Selanjutnya diungkapkan oleh Siswa Kelas V pada hari Senin tanggal 26 Februari 2024 pukul 09.00 WIB di teras sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 590 1142 839">Saya berpendapat bahwa agar budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik terlaksana, maka perlunya pembuatan tata tertib kedisiplinan, komitmen bersama, dan pengawasan dari kepala sekolah maupun pengawas sehingga guru bisa lebih disiplin khususnya dalam kegiatan belajar mengajar. (PD.02)</p> <p data-bbox="552 872 1142 1087">Hal senada diungkapkan oleh Kepala Sekolah pada hari Senin tanggal 19 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang kepala sekolah yang menjelaskan bahwa:</p> <p data-bbox="633 1119 1142 1704">Menurut saya, agar implementasi budaya kerja guru optimal, maka diperlukan upaya antara lain: a) kepala sekolah selaku pemimpin harus mampu menggerakkan dan mempengaruhi serta membina guru-guru agar dapat mengajar dengan disiplin yang tinggi guna mencapai tujuan institusi yang efektif, b) Pemenuhan kebutuhan merupakan suatu tujuan dari semua tingkah laku manusia (guru) dalam segala kegiatan/pekerjaan, kebutuhan manusia yang diperlukan adalah kebutuhan yang materil dan moril sehingga disiplin guru meningkat dan diharapkan semua kewajiban sebagai tenaga pengajar akan berjalan baik, dan c) Adanya pengawasan yang dilaksanakan secara efektif, jujur dan objektif untuk menegakkan disiplin kerja guru yang sifatnya membantu setiap personil agar selalu melaksanakan</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p>kegiatannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, kepala sekolah mengajukan usulan ke Komite Sekolah dan Dinas terkait untuk pemenuhan guru yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya serta pemenuhan sarana dan prasarana sekolah agar memenuhi standar yang dipersyaratkan. (KS.01)</p> <p>Diperkuat oleh Pengawas pada hari Senin tanggal 12 Februari 2024 pukul 08.00 WIB di ruang kantor Pengawas yang mengemukakan bahwa:</p> <p>Menurut hemat saya, beberapa upaya agar implementasi budaya kerja guru optimal, maka: a) kepala sekolah selaku pemimpin harus mampu menggerakkan dan mempengaruhi serta membina guru-guru agar dapat mengajar dengan disiplin yang tinggi guna mencapai tujuan institusi yang efektif, b) Pemenuhan kebutuhan merupakan suatu tujuan dari semua tingkah laku manusia (guru) dalam segala kegiatan/pekerjaan, kebutuhan manusia yang diperlukan adalah kebutuhan yang materil dan moril sehingga disiplin guru meningkat dan diharapkan semua kewajiban sebagai tenaga pengajar akan berjalan baik, dan c) Adanya pengawasan yang dilaksanakan secara efektif, jujur dan objektif untuk menegakkan disiplin kerja guru yang sifatnya membantu setiap personil agar selalu melaksanakan kegiatannya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing. Selain itu, supaya proses kegiatan belajar mengajar di kelas lebih maksimal, maka diperlukan: a) adanya kegiatan peningkatan kompetensi guru seperti pelatihan Kurikulum Merdeka melalui forum KKG, Komunitas Belajar, maupun Diklat Daring/Luring, b) adanya pembinaan karier guru terutama optimalisasi e-kinerja guru berbasis Platform Merdeka Mengajar.. (PS.01)</p>

Pertanyaan	Jawaban Informan
	<p data-bbox="552 338 1142 557">Sejalan dengan pendapat Komite SDN Bulaksari 05 pada hari Selasa tanggal 27 Februari 2024 pukul 10.00 WIB di ruang tamu sekolah yang mengemukakan bahwa:</p> <p data-bbox="633 586 1142 1054">Menurut pendapat saya, upaya dalam mengimplementasikan budaya kerja guru dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik antara lain: a) kepala sekolah selaku pemimpin harus mampu menggerakkan dan mempengaruhi serta membina guru-guru agar dapat mengajar dengan disiplin yang tinggi guna mencapai tujuan institusi yang efektif, b) Pemenuhan kebutuhan materil dan moril sehingga disiplin guru meningkat dan diharapkan semua kewajiban sebagai tenaga pengajar akan berjalan baik, dan c) Adanya pengawasan yang dilaksanakan secara efektif, jujur dan objektif untuk menegakkan disiplin kerja guru. (KM.01)</p>

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 1 Pemberitahuan Penelitian Kepada Kepala Sekolah SDN Bulaksari 05



Gb. 2 Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Bulaksari 05

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 3 Pemberitahuan Penelitian Kepada Korwil Bidik Kecamatan Bantarsari



Gb. 4 Wawancara dengan Pengawas

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 5 Wawancara dengan Guru Kelas VI



Gb. 6 Wawancara dengan Guru Kelas V

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 7 Wawancara dengan Guru Kelas IV



Gb. 8 Wawancara dengan Guru Kelas III

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 9 Wawancara dengan Guru Kelas II



Gb. 10 Wawancara dengan Guru Kelas I

FOTO KEGIATAN
KEGIATAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI



Gb. 11 Wawancara dengan Siswa



Gb. 12 Wawancara dengan Siswa

**FOTO KEGIATAN
BUDAYA KERJA GURU**



Gb. 1 Guru menyusun bahan ajar / materi pelajaran



Gb. 2 Guru menggunakan media pembelajaran berbasis TIK

KODE INFORMAN

No.	Informan	Kode Informan
1	Pengawas	PS.01
2	Kepala Sekolah	KS.01
3	Guru Kelas VI	GR.01
4	Guru Kelas V	GR.02
5	Guru Kelas IV	GR.03
6	Guru Kelas III	GR.04
7	Guru Kelas II	GR.05
8	Guru Kelas I	GR.06
9	Guru PJOK	GR.07
10	Guru PAI	GR.08
11	Siswa Kelas VI	PD.01
12	Siswa Kelas V	PD.02
13	Siswa Kelas IV	PD.03
14	Siswa Kelas III	PD.04
15	Komite Sekolah	KM.01



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI BULAKSARI 05

Alamat : Jl. Sidadadi RT 01 RW 06

**PENILAIAN KINERJA GURU
(PKG)**

TAHUN 2023

Masa Penilaian : Januari - Desember 2023

Nama :
NIP :
Tempat, tanggal lahir :
Pangkat, Golongan Ruang :,
Unit Kerja : SD NEGERI BULAKSARI 05
Korwil Bidik Kecamatan : Bantarsari
Kabupaten : Cilacap
Propinsi : Jawa Tengah

Untuk naik ke golongan/.....

BIODATA GURU YANG DINILAI

Nama	:	
NIP	:
Nomor Seri Karpeg	:	0
NUPTK/NRG	:	0
Tempat, tanggal lahir	:
Pangkat /Golongan Ruang	:
Terhitung Mulai Tanggal	:	0
Pendidikan terakhir, jurusan	:	0
TMT sebagai Guru	:	0
Masa kerja	:	0
Jabatan	:	0
Nama sekolah	:	SD NEGERI BULAKSARI 05
Tanggal mulai bekerja di sekolah ini	:	0
Alamat sekolah	:	Jl. Sidadadi RT 01 RW 06
Desa / Kelurahan	:	Bulaksari
Kecamatan	:	Bantarsari
Kabupaten/kota	:	Cilacap
Provinsi	:	Jawa Tengah
Telp / Fax	:	0
Program Keahlian yang diampu	:	0
Periode penilaian	:	0
Tahun penilaian	:	2018
Tempat dan tgl. Penilaian	:	Cilacap, 31 Desember 2023
Nama Guru penilai	:	0
NIP	:	0
Nama Kepala Sekolah	:	0
NIP	:	0
Pengajuan angka kredit		
Dari Golongan	:	0
Naik ke golongan	:/.....
Jumlah jam mengajar	:	0

Format 3

REKAP HASIL PENILAIAN KINERJA GURU KELAS/MATA PELAJARAN

a. Nama :
 N I P :
 Tempat/Tanggal Lahir :
 Pangkat/Jabatan/Golongan : / 0 / :
 TMT sebagai guru : 0
 Masa Kerja : 0
 Jenis Kelamin : 0
 Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
 Program Keahlian yang diampu : 0

b. Nama Instansi/Sekolah : SD NEGERI BULAKSARI 05
 Telp / Fax : 0
 Kelurahan (Desa) : Bulaksari
 Kecamatan : Bantarsari
 Kabupaten/kota : Cilacap
 Provinsi : Jawa Tengah

Periode penilaian	Formatif		Tahun :
	Sumatif		2023
	Kemajuan		

NO	KOMPETENSI	NILAI
A.	Pedagogik	
1	Menguasai karakteristik peserta didik	4
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4
3	Pengembangan kurikulum	3
4	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	4
5	Pengembangan potensi peserta didik	3
6	Komunikasi dengan peserta didik	4
7	Penilaian dan evaluasi	3
B.	Kepribadian	
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional	4
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	4
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru	4
C.	Sosial	
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat	3
D.	Profesional	
13	Penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	3
14	Mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif	2
Jumlah (Hasil penilaian kinerja guru)		49

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....
NIP.

.....
NIP.

.....
NIP.

Format 4

FORMAT PENGHITUNGAN ANGKA KREDIT PK GURU KELAS/MATA PELAJARAN

- a. Nama : _____
- N I P : _____
- Tempat/Tanggal Lahir : _____
- Pangkat/Jabatan/Golongan : _____ / 0 / _____
- TMT sebagai guru : 0
- Masa Kerja : 0
- Jenis Kelamin : 0
- Pendidikan Terakhir/Spesialisasi : 0
- Program Keahlian yang diampu : 0
- b. Nama Instansi/Sekolah : SD NEGERI BULAKSARI 05
- Telp / Fax : 0
- Kelurahan (Desa) : Bulaksari
- Kecamatan : Bantarsari
- Kabupaten/kota : Cilacap
- Provinsi : Jawa Tengah

Nilai PK GURU Kelas/Mata Pelajaran	49
Konversi nilai PK GURU ke dalam skala 0 – 100 sesuai Permenneq PAN & RB No. 16 Tahun 2009 dengan rumus :	87,50
$\text{Nilai PKG (100)} = \frac{\text{Nilai PKG}}{\text{Nilai PKG Tertinggi}} \times 100$	
Berdasarkan hasil konversi ke dalam skala nilai sesuai dengan peraturan tersebut, selanjutnya ditetapkan sebutan dan persentase angka kreditnya	Baik 100 %
Perolehan angka kredit (untuk pembelajaran) yang dihitung berdasarkan rumus berikut ini.	
$\text{Angka kredit Satu tahun} = \frac{(\text{AKK} - \text{AKPKB} - \text{AKP}) \times \frac{\text{JM}}{\text{JWM}} \times \text{NPK}}{4}$	12,50

Cilacap, 31 Desember 2023

Guru yang dinilai

Penilai

Kepala Sekolah

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

.....
NIP. _____

GRAFIK PKG

Nama Guru

:

NIP

:

Grafik Kinerja



Kompetensi yang dinilai

1	Mengenal karakteristik peserta didik.
2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
3	Pengembangan kurikulum Jenis dan cara menilai.
4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik Jenis dan cara menilai.
5	Memahami dan mengembangkan potensi Jenis dan cara menilai.
6	Komunikasi dengan Peserta Didik Jenis dan cara menilai.
7	Penilaian dan Evaluasi Jenis dan cara menilai.
8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia.
9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan Jenis dan cara menilai
10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru.
11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif.
12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat.
13	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu
14	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif.

KONVERSI NILAI KINERJA HASIL PKG KE ANGKA KREDIT

Nilai hasil PK GURU Pembelajaran (skala 14 – 56)	Nilai hasil PK GURU BK/Konselor (Skala 17 – 68)	Permenneqpan dan RB No.16 tahun 2009 (Skala 0 – 100)	Sebutan	Prosentase Angka kredit yang diperoleh
51 – 56	62 – 68	91 – 100	Amat baik	125%
42 – 50	52 – 61	76 – 90	Baik	100%
34 – 41	41 – 51	61 – 75	Cukup	75%
28 – 33	34 – 40	51 – 60	Sedang	50%
≤ 27	≤ 33	≤ 50	Kurang	25%

Sumber: Permenpan dan RB Nomor 16 Tahun 2009

KRITERIA PREDIKAT NILAI UJIAN SEKOLAH

No.	Interval	Predikat	Keterangan
1.	$85 < n \leq 100$	A	Amat Baik
2.	$70 < n \leq 85$	B	Baik
3.	$55 \leq n \leq 70$	C	Cukup
4.	< 55	D	Kurang

Sumber: Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016

RIWAYAT HIDUP PENELITI



Identitas Peneliti

- Nama lengkap : BETTY IRWANTI
- Tempat, tanggal lahir : Cilacap, 29 Januari 1987
- Program Studi : Magister Administrasi Pendidikan
- Konsentrasi : Administrasi Pendidikan Dasar
- NIM : 82362223008
- Alamat Rumah : Dusun Cigebret RT. 01 RW. 02 Desa Binangun
Kecamatan Bantarsari, Kabupaten Cilacap
- Riwayat Pendidikan :
- a. SD Negeri Binangun 01 : 1998
 - b. SLTP Negeri 1 Kawunganten : 2001
 - c. SMA Negeri 3 Cilacap : 2004
 - d. D2 PGSD - UT UPBJJ Purwokerto : 2008
 - e. S1 PGSD - UT UPBJJ Purwokerto : 2011
- Riwayat Pekerjaan : Guru:
- 1. SD Negeri Binangun 04 : (2005 - 2009)
 - 2. SD Negeri Cikedondong 01 : (2009 - 2011)
 - 2. SD Negeri Binangun 01 : (2011 - sekarang)
- Riwayat Keluarga :
- a. Nama Suami : Joko Septiono
 - b. Nama Anak : 1. Cleverona Bintang Aljazira
2. Cleveroan Bintang Aljazari